

ABSTRAK

Dalam beberapa tahun ini belakangan ini Korea Selatan menjadi salah satu *trend* yang digemari oleh masyarakat. Fenomena *Korean Wave* atau *Hallyu* merupakan bentuk kebudayaan Korea Selatan yang sudah tersebar secara global sejak tahun 1990, dan masuk ke Indonesia sekitar tahun 2000-an. Dengan adanya fenomena *Korean Wave* atau *Hallyu*, Korea Selatan makin marak dikunjungi wisatawan. Maka dari itu pemerintah Korea Selatan makin gencar mengembangkan sektor pariwisata agar menarik wisatawan asing termasuk wisatawan muslim supaya berkunjung ke Korea Selatan. Dengan hal ini, peneliti membuat penelitian tentang perancangan *user interface* untuk aplikasi Halal *Tourism*. Halal *Tourism* merupakan aplikasi berbasis *mobile* yang menyediakan informasi untuk para wisatawan muslim yang masih bingung dengan keadaan di Korea Selatan. Penelitian ini mengimplementasikan metode *design thinking*. Metode *design thinking* dibagi menjadi enam tahap yaitu *empathize*, *define*, *ideate*, *prototyping*, *testing* dan *implementasi*. Metode pengumpulan data difokuskan pada masyarakat Indonesia yang beragama muslim dan pernah berkunjung ke Korea Selatan dalam jangka 5 tahun terakhir dengan menyebarkan kuesioner dan wawancara secara langsung. Untuk pengujian, peneliti melakukan pengujian desain aplikasi Halal *Tourism* menggunakan metodologi pengujian *qualitative usability testing* dan *quantitative usability testing*. Untuk *quantitative usability testing* peneliti menggunakan metode Maze dan Mius *Testing* serta *System Usability Scale* (SUS). Sedangkan untuk pengujian *qualitative usability testing* menggunakan metode wawancara yang bertujuan untuk mendapatkan umpan balik hasil dari *prototype* yang sudah peneliti buat.

Kata Kunci: Aplikasi Halal *Tourism*, *Design Thinking*, Evaluasi, *User Interface*, *User Experience*